BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan menganalisis data serta menguraikan secara sistematis hasil dari analisis data tersebut, maka penulis dapat mengambil beberapa simpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Multimodal pada Meme dalam Akun Instagram Resmi 9GAG, antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis temuan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada 3 metafungsi bahasa yang muncul dalam meme di akun Instagram resmi 9GAG. Metafungsi bahasa tersebut adalah meliputi tiga komponen yaitu ideasional, interpersonal dan tekstual.
2. Berdasarkan hasil analisis temuan dan pembahasan, representasi meme yang muncul dalam metafungsi bahasa tersebut mampu merujuk pada sebuah bentuk apresiasi terhadap suatau hal atau prestasi, kritikan hingga sindiran. Representasi meme mampu merujuk pada representasi terhadap suatu karakter, tokoh, kejadian atau peristiwa tertentu yang dianggap menarik, menghibur atau fenomenal. Meme dianggap sebagai media yang mampu menyampaikan dan menyebarluaskan informasi secara luas karena mampu menjangkau publik dalam skala yang besar secara universal, terutama bagi publik yang memiliki akses terhadap internet.

5.2 Saran

1. Agar *viewers* mampu memahami makna dari meme, maka diperlukan kegiatan menganalisis berbagai gambar visual atau meme dengan menggunakan metode analisis multimodal. Dengan demikian representasi makna sesungguhnya dari meme mampu dipahami. Di mana representasi makna tersebut memliki keterkaitan antara gambar yang ditampilkan dengan teks yang tertulis pada meme.
2. Agar *viewers* mampu memahami representasi dan makna dari meme yang disampaikan dengan menggunakan mode verbal dan mode gambar. Sehingga baik unsur pesan, informasi dan hiburan yang terdapat pada meme tersebut dapat dipahami maknanya secara utuh dan menyeluruh.tanpa adanya unsur ambiguitas.
3. Penelitian ini tidak sepenuhnya mencakup seluruh hal yang ada dalam analisis wacana secara kritis. Masih banyak kekurangan yang dapat diperbaiki dan dilengkapi oleh peneliti berikutnya yang tentu saja berhubungan dengan meme atau gambar visual. Sehubungan bahwa penelitian ini hanya menggunakan teori analisis multimodal dari Kress dan van Leeuwen, dan Gerot dan Wignell, akan lebih baik jika peneliti selanjutnya dapat menggunakan berbagai teori wacana dari berbagai ahli lainnya seperti Norman Fairclough, Liu Y, dan lain-lain. Selain itu, karena penelitian ini hanya fokus pada representasi makna meme atau gambar visual, peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan teori ini untuk menganalisis video

yang disertai dengan unsur audio seperti yang ada pada iklan atau cuplikan film dalam penelitian di masa yang akan datang.